

AN ANALYSIS OF CHALLENGES FACED BY STUDENTS IN LEARNING SPEAKING FOR GRADE 11 OF SMA NEGERI 1 AMARASI : A QUALITATIVE APPROACH

ABSTRACT

Maria Yunita Kase¹ Prof. Jos Bire²Erny S. N. Hambandima³

This study aims to analyze challenges faced by eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Amarasi in learning English speaking skills. A total of 20 students participated in this research, selected based on their involvement in English speaking classes. Using a qualitative approach, data were collected through in-depth interviews, allowing the researcher to explore students' personal experiences and perceptions regarding their difficulties in speaking English. The analysis was guided by theories from Brown (2007), Krashen (1982), and other scholars in second language acquisition. The findings of this study revealed eight major challenges: vocabulary deficiency, pronunciation issues, grammar limitations, anxiety or shyness, lack of speaking opportunities, difficulty understanding native speaker speed, accent comprehension problems, and time pressure when speaking. Among these, vocabulary deficiency and time pressure were identified as the most dominant issues. These challenges were found to be both linguistic and psychological aspects, indicating the need for more comprehensive teaching strategies. The study highlights the importance of creating supportive learning environments, increasing students' speaking practice, and reducing anxiety through communicative and student-centered teaching approaches. These findings are expected to help educators and curriculum developers improve speaking instruction and support students in becoming more confident English speakers.

Key words: *Challenges Faced, Learning Speaking, Qualitative Approach*

ANALISIS TANTANGAN YANG DIHADAPI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA DI KELAS 11 SMA NEGERI 1 AMARASI: PENDEKATAN KUALITATIF

ABSTRAK

Maria Yunita Kase¹ Prof. Jos Bire²Erny S. N. Hambandima³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Amarasi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris. Sebanyak 20 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam kelas berbicara bahasa Inggris. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi pribadi siswa mengenai kesulitan yang mereka alami dalam berbicara bahasa Inggris. Analisis dalam penelitian ini mengacu pada teori dari Brown (2007), Krashen (1982), dan para ahli lainnya dalam bidang pemerolehan bahasa kedua. Hasil penelitian mengungkapkan delapan tantangan utama, yaitu: keterbatasan kosakata, masalah pelafalan, keterbatasan tata bahasa, kecemasan atau rasa malu, kurangnya kesempatan berbicara, kesulitan memahami kecepatan berbicara penutur asli, kesulitan memahami aksen, dan tekanan waktu saat berbicara. Di antara tantangan tersebut, keterbatasan kosakata dan tekanan waktu merupakan yang paling dominan. Tantangan-tantangan ini bersifat linguistik sekaligus psikologis, yang menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang lebih menyeluruh. Penelitian ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan praktik berbicara siswa, serta mengurangi kecemasan melalui pendekatan pengajaran yang komunikatif dan berpusat pada siswa. Temuan ini diharapkan dapat membantu para pendidik dan pengembang kurikulum dalam meningkatkan pembelajaran berbicara dan mendukung siswa menjadi penutur bahasa Inggris yang lebih percaya diri.

Kata Kunci : *Tantangan yang Dihadapi, Pembelajaran Berbicara, Pendekatan Kualitatif*